

ABSTRAK

Madina Almunawara. B.N, 2022. Pola Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial di Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar (dibimbing oleh Abdul Mahsyar dan Hj. Sudarmi)

Penelitian ini mengkaji mengenai pola penyelesaian perselisihan hubungan industrial di Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar. Laporan pengaduan pekerja atau perusahaan terkait perselisihan hubungan industrial masih cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan mendeskripsikan pola penyelesaian perselisihan hubungan industrial di Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar dengan memfokuskan pada faktor penyebab terjadinya perselisihan dan bagaimana cara penyelesaian perselisihan hubungan industrial di Dinas Ketenagakerjaan berdasarkan Undang-undang No.2 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber baik dari Kepala Seksi Hubungan Industrial Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar, Mediator Hubungan Industrial Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar, HRD Perusahaan X, dan Ketua Serikat Pekerja Perusahaan X. pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian dan verifikasi data. Pengabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknis dan waktu. Hasil penelitian dianalisis dan disajikan secara naratif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pola penyelesaian perselisihan hubungan industrial di Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar dilihat pada faktor penyebab terjadinya perselisihan yang sering diadakan di Dinas Ketenagakerjaan yakni pesangon dan pembayaran upah pekerja, dan Cara penyelesaian di Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar dengan Perjanjian Bersama atau Anjuran. Alat yang digunakan untuk penyelesaian yakni Mediasi yang terlebih dahulu pihak berselisih melakukan penyelesaian melalui Bipartit.

Rekomendasi yang disampaikan masih perlunya sosialisasi kepada pekerja dan perusahaan terkait memberikan pemahaman mengenai hubungan industrial sesuai undang-undang yang berlaku.

Kata Kunci : Pola, penyelesaian, perselisihan, industrial